

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek dan Lokasi Penelitian

1. Profil MA Matholibul Huda Mlonggo

Nama	: MA Matholibul Huda
NSM	: 131233200013
NPSN	: 20362962
Tahun Didirikan	: 1985
Status Sekolah	: Terakreditasi A No. 220/BAP-SM/X/2016 Tahun 2016
Alamat Madrasah	: Jl. Raya Jepara Bangsri Km. 09 Mlonggo 59452 Kab. Jepara
Provinsi	: Jawa Tengah
Nomor Telepon	: (0291) 599411
Pendiri / Pengelola	: Yayasan Pendidikan Islam Matholibul Huda
NPWP	: 02.772.801.3-516.000
Kepala Madrasah	: Kaloka, S. Pd. Fis
Email	: aliyah.malida@gmail.com
Website	: www.malidaprofetik.sch.id ¹

2. Sejarah Berdirinya Matholibul Huda Mlonggo

Madrasah Aliyah Matholibul Huda Mlonggo adalah lembaga pendidikan islam tingkat menengah atas dalam naungan Kementerian Agama Kabupaten Jepara yang dikelola oleh pengurus “Yayasan Pendidikan Islam Matholibul Huda” Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara. Secara resmi berdiri sejak tanggal 17 Juli 1985. Awal mula adanya Madrasah Matholibul Huda tidak terlepas dari berdirinya Madrasah Diniyah, MI, PGA, Mts Matholibul

¹ Hasil dokumentasi arsip MA Matholibul Huda Mlonggo Kab. Jepara, pada tanggal 25 Agustus 2021.

Huda Mlonggo. Karena semua itu merupakan embrio berdirinya MA Matholibul Huda. Madrasah Matholibul Huda mulai dirintis sejak tahun 1930 atas hasil pemikiran Bapak Moeschsin Astoredjo (almarhum) asal dari Jambu Timur bersama rekan-rekan beliau. Pada perkembangan selanjutnya supaya madrasah tersebut resmi menjadi sarana pendidikan, maka beliau mengupayakan untuk mendapatkan surat ijin resmi dari pihak pemerintah. Kemudian mendapatkan piagam (beselit) oleh Bupati Jepara pada saat itu yakni Bapak Sukahar. Setelah madrasah tersebut ditangani dengan baik akhirnya dapat berkembang.²

Pada tahun 1963 yayasan mendirikan Madrasah Muallimin tepatnya pada tanggal 01 Maret dan bertahan hanya sekitar 1 tahun ajaran. Kemudian diganti menjadi PGA (Pendidikan Guru Agama) 4 tahun yang sering dikenal dengan PGA NU. PGA ini sekarang setingkat SMP/MTs. Dasar pemikiran didirikannya PGA ini, Karena berorientasi pada kebutuhan dan tuntutan masyarakat. Pada saat itu, kebutuhan guru-guru agama islam di SD dan MI sangat mendesak. Dan dalam kerangka sistem pendidikan nasional, diharapkan lulusan PGA yang dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan dasar pada saat itu.³

Tahun 1964 PGA berdiri secara legal, dalam perkembangan berikutnya. Pada masa kritis sesudah G30S PKI ini, tentu saja sekolah-sekolah yang bernafas agama terus dipacu agar tetap eksis dan terus diminati masyarakat. Bapak Basuki Rahmad dalam memperjuangkan PGA ini tidak sia-sia. Karena terbukti pada masa ini PGA sangat diminati masyarakat tidak hanya masyarakat Mlonggo Kabupaten Jepara saja, bahkan tidak sedikit pendaftar yang berasal dari luar wilayah Kecamatan Mlonggo. Pada tahun 1975 PGA NU berganti nama menjadi Matholibul Huda, kembali ke nama asli sejak pendirian tahun 1930. Dengan berbagai pertimbangan, PGA 4 tahun (tingkat SLTP) yang

² Hasil dokumentasi MA Matholibul Huda Mlonggo, pada tanggal 25 Agustus 2021

³ Hasil dokumentasi MA Matholibul Huda Mlonggo, pada tanggal 25 Agustus 2021

sudah berdiri sejak 1964 tersebut terasa perlu dilengkapi tingkat lanjutan yang lebih atas. Maka pengurus yayasan memacu diri berpikir membuka PGA 6 tahun (tingkat SLTA). Tahun 1975 PGA 6 tahun ini mulai dirintis dan berjalan hanya 3 tahun dengan 3 lulusan. Setelah itu tidak membuka pendaftaran lagi karena adanya peraturan pemerintah tentang penghapusan PGA Swasta. Sebagai gantinya pada tahun 1978 PGA diganti menjadi MTs oleh pengurus yayasan. Bahkan menurut data yang ada, Mts terbesar muridnya se Kabupaten Jepara pada saat itu adalah MTs Matholibul Huda Mlonggo. Dalam proses perkembangan, di tengah-tengah meningkatnya para lulusan MTs, maka Tahun 1985 pengurus yayasan, dewan guru serta wali murid mempertimbangkan untuk membuka MA. Pemikiran ini didasarkan pada kondisi obyektif, yaitu banyaknya lulusan MTs Matholibul Huda sendiri dan MTs-Mts lain yang ada di Mlonggo berkeinginan untuk meneruskan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Selain pertimbangan tersebut, pendirian MA ini didasarkan pada kondisi pendidikan di Mlonggo yang pada saat itu nyaris tidak ada pendidikan tingkat atas (SLTA).⁴

Karena alasan di Mlonggo Kabupaten Jepara belum ada sekolah tingkat SLTA, baik SLTA umum maupun agama, Maka Yayasan Pendidikan Islam Matholibul Huda Mlonggo Kabupaten Jepara yang sudah mengelola MI dan MTS, bertekad membuka jenjang pendidikan tingkat menengah atas yaitu MA (Madrasah Aliyah). Madrasah Aliyah Matholibul Huda Mlonggo mulai berdiri tahun 1930 sampai 1997 dipimpin oleh Bapak Drs. Mustaqim (alumnus PGA Matholibul Huda Mlonggo Kabupaten Jepara) kemudian tahun 1997 sampai tahun 2018 dipimpin oleh Bapak Drs. H. Sugiwanto, MM dan sekarang dipimpin oleh Bapak Syaifun Nashir, S. Ag, M. Pd. I (almarhum).⁵

⁴ Hasil dokumentasi MA Matholibul Huda Mlonggo, pada tanggal 25 Agustus 2021

⁵ Hasil dokumentasi MA Matholibul Huda Mlonggo, pada tanggal 25 Agustus 2021

3. Visi, Misi dan Tujuan MA Matholibul Huda Mlonggo

Visi, Misi dan Tujuan Madrasah Aliyah Ketrampilan Matholibul Huda Mlonggo adalah.

a. Visi

Visi Madrasah adalah Terwujudnya madrasah yang Profetik (Profesional dan ber-Etika). yaitu madrasah yang mampu menyelenggarakan pendidikan secara profesional (baik dan bermutu) sehingga peserta didik memiliki prestasi akademik maupun non-akademik dan dilandasi dengan etika (nilai-nilai islam) sehingga terwujud kepribadian yang luhur (berakhlakul karimah).

Profesional indikatornya meliputi:

- 1) Terwujudnya pelaksanaan KBM yang memadai bagi peserta didik dengan mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kontemporer
- 2) Terwujudnya peserta didik yang unggul dalam prestasi akademik
- 3) Terwujudnya peserta didik yang unggul dalam prestasi non-akademik
- 4) Diterimanya lulusan peserta didik di berbagai perguruan tinggi.

Ber-etika indikatornya meliputi:

- 1) Terwujudnya peserta didik yang religius (beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT) menjalankan ibadah wajib dan sunnah penuh dengan kesadaran
- 2) Terwujudnya peserta didik yang berakhlakul karimah dan mampu mewujudkan nilai-nilai islam dan norma-norma positif dalam kehidupan sehari-hari
- 3) Terwujudnya peserta didik yang jujur, demokratis, sportif, bertanggung jawab, sopan dan percaya diri yang dilandasi nilai-nilai islam
- 4) Terwujudnya pesera didik yang disiplin dan patuh terhadap tata tertib yang berlaku di madrasah
- 5) Terwujudnya peserta didik yang memiliki kepedulian dan kepedulian sosial (menghormati,

menghargai, menyayangi dan suka menolong sesama orang lain).⁶

b. Misi

Misi Madrasah adalah:

- 1) Meningkatkan pelayanan kepada peserta didik melalui penyelenggaraan manajemen madrasah yang efektif dan efisien
- 2) Meningkatkan prestasi akademik peserta didik melalui proses belajar mengajar yang profesional (baik dan bermutu) dengan meningkatkan pengetahuan dan profesionalisme guru dan tenaga kependidikan sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan
- 3) Mengembangkan bakat peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler
- 4) Melakukan pembinaan secara khusus pada peserta didik yang kemampuannya di bawah rata-rata dan peserta didik yang kemampuannya di atas rata-rata
- 5) Mengembangkan kepribadian peserta didik yang berdasarkan nilai-nilai islam
- 6) Mewujudkan peserta didik yang mampu mengaplikasikan nilai-nilai islam sebagai dasar etika sehari-hari
- 7) Menyelenggarakan bimbingan konseling bagi peserta didik yang memadai.⁷

c. Tujuan Madrasah agar:

- 1) Peserta didik mampu berfikir kritis, kreatif, kompetitif, dan inovatif
- 2) Nilai ujian nasional peserta didik meningkat
- 3) Lulusan peserta didik dapat diterima di berbagai perguruan tinggi
- 4) Peserta didik dapat memiliki prestasi dalam olimpiade sains,

⁶ Hasil dokumentasi MA Matholibul Huda Mlonggo, pada tanggal 25 Agustus 2021

⁷ Hasil dokumentasi MA Matholibul Huda Mlonggo, pada tanggal 25 Agustus 2021

- 5) Peserta didik berprestasi dalam lomba-lomba olahraga
- 6) Peserta didik berakhlakul karimah
- 7) Peserta didik memiliki integritas dan kedisiplinan yang tinggi,
- 8) Supaya kesadaran peribadatan peserta didik meningkat
- 9) Peserta didik mampu membaca kitab-kitab salaf.⁸

4. **Struktur Kepengurusan MA Matholibul Huda Mlonggo**

Adapun bagan struktur kepengurusan MA Matholibul Huda Mlonggo Tahun Pelajaran 2021/2022 sebagaimana *terlampir*.

5. **Tenaga Pendidik MA Matholibul Huda Mlonggo**

Adapun daftar tenaga pendidik beserta mata pelajaran yang diampu di MA Matholibul Huda Mlonggo Tahun Pelajaran 2021/2022 sebagaimana *terlampir*.

6. **Kesiswaan MA Matholibul Huda Mlonggo**

Jumlah peserta didik di MA Matholibul Huda Mlonggo Tahun Pelajaran 2020/2021 berjumlah 672 siswa, jumlah 21 rombongan belajar dari kelas X-XII.

Kelas/Program	Jumlah Rombongan Belajar	Jumlah Siswa
X MIPA	2	61
X IPS	5	145
XI MIPA	2	71
XI IPS	5	173
XII MIPA	2	59
XII IPS	5	163
Jumlah	21	672

⁸ Hasil dokumentasi MA Matholibul Huda Mlonggo, pada tanggal 25 Agustus 2021.

7. Struktur Kurikulum Darurat MA Matholibul Huda Mlonggo

Keputusan kepala MA Matholibul Huda Mlonggo yang tertuang dalam surat keputusan nomor 005/MAMH/Ia.A01/0721 tentang kegiatan pembelajaran masa darurat MA Matholibul Huda Mlonggo Tahun Pelajaran 2021/2022 dengan menimbang, mengingat dan memutuskan bahwa: menetapkan pelaksanaan kegiatan pembelajaran masa darurat pada MA Matholibul Huda Mlonggo Tahun Pelajaran 2021/2022 sebagai dasar dan pedoman penyelenggara pendidikan dan kegiatan belajar mengajar di Madrasah Aliyah Matholibul Huda Mlonggo pada tahun pelajaran 2021/2022, menetapkan beban, waktu dan jadwal pembelajaran, jadwal masuk madrasah sebagaimana terlampir, pendidik melaksanakan tugas kegiatan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran yang kreatif, inovatif sesuai dengan ketentuan/pedoman dan kedaruratan yang berlaku, keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan sampai dengan berakhirnya masa darurat. Ditetapkan di Mlonggo pada tanggal 6 Juli 2021 Mengetahui Kepala Madrasah Syaifun Nashir, S.Ag., M.Pd.I (almarhum).

- a. Beban belajar mata pelajaran PAI program MIPA dan IPS

Mata Pelajaran	Alokasi Waktu Perpekan		
	Kelas X	Kelas XI	Kelas XII
Pendidikan Agama dan Budi Pekerti			
Al-Qur'an Hadits	2	2	2
Akidah Akhlak	2	2	2
Fikih	2	2	2
Sejarah Kebudayaan Islam	2	2	2

- b. Jadwal pembelajaran daring mapel SKI di MA Matholibul Huda Mlonggo

NO	Hari	Kelas	Jam Ke
1.	Senin	XI IPS 3	3&4
2.	Selasa	XII MIPA 2	3&4
		XII IPS 1	5&6
		XII MIPA 1	7&8
		XI IPS 5	9&10
3.	Rabu	XI IPS 4	1&2
		XII IPS 4	3&4
		XII IPS 3	5&6
		XII IPS 5	7&8
		XII IPS 2	8&9

B. Deskripsi Data Penelitian

Hasil penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran umum implementasi, dampak serta kekurangan dan kelebihan pembelajaran daring mapel SKI pada masa pandemi *covid-19* tahun pelajaran 2021/2022. Data yang didapat peneliti dari wawancara bersama kepala madrasah, wakil kepala bidang kurikulum, guru pengampu mapel SKI, dan peserta didik. Data yang diperoleh juga didapatkan dari observasi dan dokumentasi.

1. Implementasi Pembelajaran Daring Mapel SKI Pada Masa Pandemi *Covid-19* di MA Matholibul Huda Mlonggo Tahun Pelajaran 2021/2022

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan selama proses penelitian, implementasi pembelajaran daring mapel SKI pada masa pandemi *covid-19* di MA Matholibul Huda Mlonggo dilakukan dengan berbagai macam, salah satunya adalah persiapan yang dilakukan oleh guru pengampu SKI sebelum mengajar. Ibu NA selaku guru mapel SKI kelas XII MIPA 2 menyatakan persiapan yang dilakukan sebelum melaksanakan pembelajaran daring adalah menyiapkan beberapa perangkat pembelajaran berupa rancangan proses pembelajaran yang termasuk didalamnya adalah mengelola silabus serta RPP, tujuan pembelajaran, materi

pembelajaran, metode pembelajaran, sumber belajar serta penilaian hasil belajar. Selain persiapan mengajar beliau juga melakukan pengembangan diri mempelajari kreatifitas model-model penyampaian materi secara daring. Karena menurut beliau sebagai pendidik harus lebih kreatif dalam melaksanakan pembelajaran terutama pembelajaran secara daring agar pembelajaran berlangsung lebih menyenangkan.⁹

Selain guru pengampu, peserta didik MA Matholibul Huda Mlonggo juga melaksanakan persiapan. Adapun persiapan yang dilaksanakan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran daring adalah mempersiapkan mental untuk beradaptasi membiasakan diri dengan pembelajaran secara daring pada masa pandemi. Sebelum pembelajaran dimulai peserta didik melakukan persiapan untuk menunjang kelancaran pembelajaran secara daring yaitu dengan mempersiapkan media atau aplikasi yaitu *Google Classroom* dan *WhatsApp Group* serta mempersiapkan alat untuk mengikuti pembelajaran daring yaitu (HP/laptop). Selain itu peserta didik berusaha untuk lebih mengedepankan pemahaman terhadap materi yang akan dipelajari dengan belajar secara mandiri, karena tidak cukup kalau hanya mengandalkan penjelasan dari guru.¹⁰ Dengan melaksanakan persiapan sebelum pembelajaran daring berlangsung dapat mengurangi adanya kendala-kendala yang tidak diinginkan selama pembelajaran daring berlangsung dan juga peserta didik menjadi lebih siap ketika guru memulai pembelajaran melalui aplikasi *Google Classroom* maupun *WhatsApp Group*, dengan harapan pembelajaran dapat berlangsung dengan baik jika guru dan peserta didik sama-sama melaksanakan persiapan sebelum pembelajaran daring berlangsung.

Guru mapel SKI kelas XII MIPA, menerapkan tiga tahapan dalam mengajar khususnya materi Perkembangan Islam di Indonesia. Tiga tahapan tersebut adalah tahap

⁹ Hasil wawancara dengan Ibu NA, guru pengampu mapel SKI, tanggal 27 Agustus 2021.

¹⁰ Hasil wawancara dengan WNK, VA, LNI, ARF, AN, peserta didik kelas XII MIPA, Tanggal 28 Agustus 2021

kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan juga kegiatan penutup. Tahap kegiatan pendahuluan pembelajaran daring pada aplikasi *Google Classroom* dimulai dengan menyapa peserta didik terlebih dahulu kemudian melaksanakan absensi sebelum menyampaikan materi. Pada tahap kegiatan inti guru mengajar menggunakan pendekatan saintifik 5M yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan, mengasosiasi, dan mengomunikasikan. Guru tetap mengupayakan adanya respon interaktif antara guru dan siswa sehingga pembelajaran daring dan materi dapat tersampaikan kepada peserta didik dengan baik. Sedangkan pada tahap penutup guru melaksanakan refleksi materi kepada peserta didik, kemudian guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam kepada peserta didik.¹¹

2. Dampak Implementasi Pembelajaran Daring Mapel SKI Pada Masa Pandemi Covid-19 di MA Matholibul Huda Mlonggo Tahun Pelajaran 2021/2022

Setiap implementasi strategi suatu pembelajaran pasti terdapat dampak adanya implementasi tersebut, baik berupa dampak yang positif maupun dampak yang negatif. Begitu juga dengan implementasi pembelajaran daring di MA Matholibul Huda Mlonggo pada masa pandemi *covid-19* khususnya pada mapel SKI.

a. Dampak positif

Berdasarkan pernyataan dari Ibu NA guru pengampu mapel SKI kelas XII terdapat dampak positif yang terjadi pada peserta didik kelas XII MIPA yaitu peserta didik yang awalnya tidak begitu menyukai pelajaran SKI ketika pembelajaran tatap muka di dalam kelas karena pembelajaran yang hanya berpusat pada guru, dengan adanya pembelajaran secara daring peserta didik mulai menyukai mata pelajaran SKI karena adanya beberapa teknologi yang dapat dimanfaatkan peserta didik untuk belajar SKI dari berbagai sumber tidak hanya pada buku pegangan LKS ataupun buku paket dari Madrasah saja.

¹¹ Hasil wawancara dengan Ibu NA, guru pengampu mapel SKI, tanggal 27 Agustus 2021.

Sehingga peserta didik lebih leluasa mencari tau sendiri berbagai informasi apa yang ingin diketahui yang ada hubungannya dengan materi SKI.¹²

b. Dampak negatif

Sedangkan dampak negatif implementasi pembelajaran daring mapel SKI yang terjadi kepada peserta didik salah satunya adalah terganggunya kesehatan mata karena terus berada di depan layar hp maupun komputer. Dampak negatif lainnya adalah menurunnya adab peserta didik kepada gurunya. Karena, kebebasan penggunaan media sosial serta tidak terjadi pertemuan secara langsung antara pendidik dan peserta didik.¹³

3. Kelebihan dan Kekurangan Implementasi Pembelajaran Daring Mapel SKI Pada Masa Pandemi Covid-19 di MA Matholibul Huda Mlonggo Tahun Pelajaran 2021/2022

Dalam setiap implementasi tentu terdapat kelebihan dan juga kekurangan. Begitu pula dengan implementasi pembelajaran daring mapel SKI pada masa pandemi covid-19 di MA Matholibul Huda Mlonggo tentu terdapat kekurangan dan juga kelebihan.

a. Kelebihan Implementasi Pembelajaran Daring Mapel SKI Pada Masa Pandemi Covid-19 di MA Matholibul Huda Mlonggo Tahun Pelajaran 2021/2022

Terdapat beberapa faktor yang menjadi kelebihan dalam implementasi pembelajaran daring, menurut Bapak NF selaku wakil kepala bidang kurikulum menyatakan ketika guru mapel SKI dapat menguasai teknologi dengan baik adalah menjadi salah satu kelebihan implementasi pembelajaran daring. Selain itu, guru SKI juga menjadi mengetahui bahwa ada beberapa aplikasi serta platform pembelajaran yang bisa dimanfaatkan untuk melaksanakan pembelajaran secara daring pada masa darurat pandemi covid-19.

¹² Hasil wawancara dengan Bu NA, guru pengampu mapel SKI, Tanggal 27 Agustus 2021.

¹³ Hasil wawancara dengan Bu NA, guru pengampu mapel SKI, Tanggal 27 Agustus 2021.

Selain itu dengan adanya pembelajaran daring bahkan guru SKI beberapa kali mengikuti seminar *online* kompetensi guru untuk mengembangkan kreativitasnya dalam mengajar. Kelebihan yang lainnya adalah terjalinnya hubungan baik antara orang tua peserta didik dengan guru di Madrasah baik wali kelas maupun guru pengampu mata pelajaran.¹⁴

- b. Kekurangan Implementasi Pembelajaran Daring Mapel SKI Pada Masa Pandemi *Covid-19* di MA Matholibul Huda Mlonggo Tahun Pelajaran 2021/2022

Selain kelebihan, dalam implementasi pembelajaran daring mapel SKI pada masa pandemi *covid-19* terdapat pula kekurangannya. Bapak NF juga menjelaskan bahwa kekurangan implementasi pembelajaran daring mapel SKI adalah sebagai berikut: kurangnya kedisiplinan waktu peserta didik dalam mengikuti KBM secara daring, ada beberapa peserta didik yang menyepelkan pembelajaran daring karena merasa tidak diawasi secara langsung oleh gurunya. Menurut pandangan dan pemahaman mereka pembelajaran daring hanyalah sebatas mengisi absensi dan mengumpulkan tugas.¹⁵

C. Analisis Data Penelitian

1. Implementasi Pembelajaran Daring Mapel SKI Pada Masa Pandemi *Covid-19* di MA Matholibul Huda Mlonggo Kab. Jepara Tahun Pelajaran 2021/2022

Mata pelajaran PAI terdiri atas berbagai mata pelajaran yaitu Al-Qur'an Hadits, Akidah Akhlak, SKI, dan Fiqih. Tujuan mempelajari SKI adalah dapat menjadikan seseorang mengetahui berkembangnya perjalanan kehidupan umat Islam dari tahun ke tahun dalam beribadah, bermuamalah, berakhlak, serta dalam pengembangan sistem kehidupan dengan menyebarkan

¹⁴ Hasil wawancara dengan Bapak NF, wakil kepala bidang kurikulum, tanggal 27 Agustus 2021.

¹⁵ Hasil wawancara dengan Bu NA, guru pengampu mapel SKI, Tanggal 27 Agustus 2021.

ajaran-ajaran Islam dan akidah sebagai landasannya. Jadi, peserta didik dapat mengambil pelajaran dari berbagai peristiwa yang sudah terjadi di masa lampau untuk dijadikan nasehat atau contoh menjadi manusia yang berakhlak mulia seperti ajaran Rasulullah SAW dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan hasil penelitian di MA Matholibul Huda Mlonggo, implementasi pembelajaran daring mapel SKI pada masa pandemi *covid-19* dilaksanakan dengan menyiapkan beberapa persiapan yang dilakukan oleh guru pengampu mapel SKI sebelum mengajar.

Persiapan yang dilakukan salah satunya yaitu menyiapkan perangkat pembelajaran berupa prota (program tahunan), promes (program semester), silabus pembelajaran, rancangan proses pembelajaran (RPP) yang disederhanakan menjadi satu lembar sesuai anjuran dari pemerintah, yang di dalamnya hanya memuat tiga komponen saja yaitu tujuan pembelajaran, langkah-langkah kegiatan pembelajaran dan penilaian pembelajaran. Berbeda dengan RPP K-13 versi lama yang di dalamnya ada 10 komponen yaitu kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media/alat pembelajaran, sumber belajar, langkah-langkah kegiatan pembelajaran, dan penilaian hasil belajar. Selain menyiapkan beberapa perangkat untuk mengajar beliau juga mengikuti seminar *online* pengembangan kompetensi guru untuk mempelajari kreatifitas model-model penyampaian materi baik secara tatap muka maupun secara daring.

Selain guru pengampu yang melaksanakan persiapan, peserta didik di MA Matholibul Huda Mlonggo juga melaksanakan persiapan. Adapun persiapan yang dilaksanakan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran daring adalah mempersiapkan diri dengan menerima dan membiasakan diri beradaptasi dengan pembelajaran secara daring pada masa pandemi ini. Selain itu peserta didik juga menyiapkan *Google Classroom* masing-masing sebagai media atau aplikasi yang digunakan dalam

pembelajaran SKI. Selain itu peserta didik berusaha untuk lebih mengedepankan pemahaman terhadap materi yang akan dipelajari dengan belajar secara mandiri, karena tidak cukup kalau hanya mengandalkan penjelasan dari guru. Mengingat materi mapel SKI yang banyak, maka peserta didik harus banyak membaca secara mandiri sebelum pembelajaran daring berlangsung untuk mendapatkan pemahaman materi yang maksimal.

Dengan melaksanakan persiapan sebelum pembelajaran daring berlangsung dapat mengurangi adanya kendala-kendala yang tidak diinginkan selama pembelajaran daring berlangsung dan juga peserta didik menjadi lebih siap ketika guru memulai pembelajaran melalui aplikasi *Google Classroom* maupun *WhatsApp Group*, dengan harapan pembelajaran dapat berlangsung dengan baik jika guru dan peserta didik sama-sama melaksanakan persiapan sebelum pembelajaran daring berlangsung. Guru pengampu mapel SKI kelas XII MIPA, walaupun mengajar secara daring tetap menerapkan tiga tahapan dalam langkah-langkah kegiatan pembelajaran, sama seperti pembelajaran tatap muka sebelum adanya pandemi, khususnya dalam materi Perkembangan Islam di Indonesia. Tiga tahapan tersebut adalah tahap kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan juga kegiatan penutup. Tahap kegiatan pendahuluan pada pembelajaran daring menggunakan aplikasi *Google Classroom* dimulai dengan mengucapkan salam, menyapa peserta didik terlebih dahulu kemudian melaksanakan absensi sebelum menyampaikan materi. Pada tahap kegiatan inti guru mengajar menggunakan pendekatan saintifik 5M yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan, mengasosiasikan, dan mengomunikasikan.

Penerapan kelima proses pembelajaran tersebut salah satunya adalah bertujuan agar peserta didik memiliki inisiatif (mengidentifikasi masalah), mengajukan pertanyaan, mengajukan hipotesis (sebagai pandangan jawaban sementara sebelum analisis), menganalisis data, menarik kesimpulan, dan bertukar

konsep, hukum, atau prinsip penemuan. Tujuan lainnya adalah dapat meningkatkan kecerdasan khususnya kemampuan berpikir tingkat tinggi peserta didik, dapat meningkatkan kemampuan memecahkan masalah dalam diri peserta didik, dapat menumbuhkan karakter siswa, dapat melatih peserta didik untuk bertukar pikiran khususnya dalam menulis artikel ilmiah. Guru tetap mengupayakan adanya respon interaktif antara guru dan siswa sehingga pembelajaran daring dapat terlaksana dengan baik dan materi dapat tersampaikan kepada peserta didik dengan baik. Sedangkan pada tahap penutup guru melaksanakan refleksi materi kepada peserta didik, kemudian guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

2. Dampak Implementasi Pembelajaran Daring Mapel SKI Pada Masa Pandemi Covid-19 di MA Matholibul Huda Mlonggo Kab. Jepara Tahun Pelajaran 2021/2022

Setiap implementasi strategi suatu pembelajaran pasti terdapat dampak adanya implementasi tersebut, baik berupa dampak yang positif maupun dampak yang negatif. Begitu juga dengan implementasi pembelajaran daring di MA Matholibul Huda Mlonggo pada masa pandemi *covid-19* khususnya pada mapel SKI.

a. Dampak positif

Guru pengampu mapel SKI kelas XII menyatakan bahwa terdapat dampak positif yang terjadi pada peserta didik kelas XII MIPA yaitu peserta didik yang awalnya tidak begitu menyukai pelajaran SKI ketika pembelajaran tatap muka di dalam kelas karena pembelajaran yang hanya berpusat pada guru, dengan adanya pembelajaran secara daring peserta didik mulai menyukai mata pelajaran SKI karena adanya beberapa teknologi yang dapat dimanfaatkan peserta didik untuk belajar SKI dari berbagai sumber tidak hanya pada buku pegangan LKS

ataupun buku paket dari Madrasah saja. Sehingga peserta didik lebih leluasa mencari tau sendiri berbagai informasi apa yang ingin diketahui yang ada hubungannya dengan materi SKI.

Peserta didik ketika belajar SKI terbiasa melakukan browsing membaca dari jurnal-jurnal ilmiah dan menonton video-video dari aplikasi *youtube* selain belajar dari buku pegangan dari madrasah.

b. Dampak negatif

Selain itu dampak negatif yang terjadi kepada peserta didik dengan adanya implementasi pembelajaran seara daring salah satunya adalah terganggunya kesehatan mata serta menurunnya adab dari peserta didik kepada gurunya. Sampai sejauh ini pembelajaran dilaksanakan secara daring peserta didik terbiasa menggunakan HP sehingga kesehatan mata menjadi terganggu jika terlalu lama terpapar oleh sinar biru yang dihasilkan dari layar hp maupun komputer. Selain itu kebebasan penggunaan media sosial oleh peserta didik tanpa adanya pengawasan dari orang tua dapat mempengaruhi perilaku atau akhlak peserta didik kepada gurunya.

3. Kelebihan dan kekurangan Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi *Covid-19* di MA Matholibul Huda Mlonggo Kab. Jepara Tahun Pelajaran 2021/2022

Dalam setiap implementasi tentu terdapat kelebihan dan juga kekurangan. Begitu pula dengan implementasi pembelajaran daring mapel SKI pada masa pandemi *covid-19* di MA Matholibul Huda Mlonggo tentu terdapat kekurangan dan juga kelebihan.

a. Kelebihan Implementasi Pembelajaran Daring Mapel SKI Pada Masa Pandemi *Covid-19* di MA

Matholibul Huda Mlonggo Tahun Pelajaran 2021/2022

Kelebihan adanya implementasi pembelajaran daring mapel SKI adalah ketika guru mapel SKI dapat menguasai teknologi dengan baik. Selain itu, guru SKI juga menjadi mengetahui bahwa ada beberapa aplikasi serta platform pembelajaran yang bisa dimanfaatkan untuk melaksanakan pembelajaran secara daring pada masa darurat pandemi *covid-19* seperti sekarang yang kemungkinan akan terus dimanfaatkan untuk menunjang pembelajaran SKI kedepannya nanti. Kelebihan yang lainnya adalah terjalinnya hubungan baik antara orang tua peserta didik dengan guru-guru di Madrasah baik guru mapel maupun wali kelas.

- b. Kekurangan Implementasi Pembelajaran Daring Mapel SKI Pada Masa Pandemi *Covid-19* di MA Matholibul Huda Mlonggo Tahun Pelajaran 2021/2022

Selain kelebihan, dalam implementasi pembelajaran daring mapel SKI pada masa pandemi *covid-19* terdapat pula kekurangannya. Kekurangan implementasi pembelajaran daring mapel SKI adalah sebagai berikut: kurangnya kedisiplinan waktu peserta didik dalam mengikuti KBM secara daring, ada beberapa peserta didik yang menyepelekan pembelajaran daring karena merasa tidak diawasi secara langsung oleh gurunya. Kekurangan lainnya adalah kesulitan yang dialami guru yaitu guru tidak bisa mengawasi dan memantau secara langsung peserta didiknya mana yang benar-benar memperhatikan atau tidak, selain itu guru juga kesulitan dalam melaksanakan evaluasi dalam pembelajaran daring.